

PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR

The use of the picture story books in fostering student interest in reading in elementary school

Siti Salwa Nurahmah^{a,1}, Dhea Adela^{b,2}

^a Nusa Putra University

¹ siti.salwa_pgsd19@nusaputra.ac.id; ² dhea.adhela@nusaputra.ac.id;

* Corresponding Author

Received 25 Oktober 2022

Revised 25 November 2022

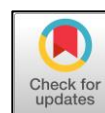
Acceted

ABSTRAK

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan buku cerita bergambar dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah *literature review*. Artikel ini bersumber pada artikel ilmiah nasional dan internasional. Hasil dari *literature review* pada 8 artikel jurnal nasional dan 10 artikel jurnal internasional menunjukkan bahwa anak usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret, sehingga anak menyukai benda nyata. Oleh sebab itu diperlukan cara menarik yang dapat meningkatkan kreatif pada anak melalui buku cerita bergambar. Penggunaan buku cerita bergambar yang tepat, efektif dan menarik dapat menumbuhkan minat baca pada siswa, meningkatkan pemahaman dan daya ingat, menambah kosakata yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya. Meningkatkan minat membaca dapat dilakukan dengan salah satu implementasi Gerakan Literasi Sekolah yaitu melakukan kegiatan membaca sebelum pembelajaran dimulai dan diadakannya pojok baca setiap sudut kelas.

ABSTRACT

The purpose of writing this article is to find out how the use of picture story books in fostering students' reading interest in elementary schools. The method used is a literature review. This article is sourced from national and international scientific articles. The results of a literature review on 8 national journal articles and 10 international journal articles show that children aged 7-11 years are in the concrete operational stage, so children like real objects. Therefore we need an interesting way that can increase creativity in children through picture story books. The use of appropriate, effective and interesting picture story books can foster interest in reading in students, improve understanding and memory, increase vocabulary that can develop language skills. Increasing interest in reading can be done with one of the implementations of the School Literacy Movement, namely carrying out reading activities and holding a reading corner in every corner of the class.



KATA KUNCI

Buku Cerita Bergambar
Minat membaca
Sekolah Dasar

KEYWORDS

Story book with picture
Interested in reading
Primary school



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Siswa saat ini berhadapan dengan masalah bagaimana mengatasi terbatasnya waktu tetapi harus mampu membaca secara efektif dalam waktu yang singkat dan memperoleh banyak informasi. Kemampuan siswa dalam membaca dibutuhkan karena pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini. Literasi dasar seharusnya sudah ditanamkan sejak pendidikan dasar, karena agar siswa bisa meningkatkan kemampuan membaca untuk memperoleh informasi ataupun ilmu pengetahuan[1].

Membaca bertujuan untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan yang terdapat pada isi buku. Akan tetapi banyak siswa yang belum memahami isi buku yang dibacanya, meskipun siswa tersebut sudah lancar membaca. Keterampilan membaca dan menulis, keduanya saling berkaitan untuk merangsang kemampuan dan imajinasi siswa ketika proses pembelajaran. Pesatnya perkembangan informasi dan

teknologi saat ini berdampak buruk pada siswa, karena keterbatasan waktu membaca. Akan tetapi kemampuan membaca dibutuhkan siswa dalam perkembangan yang terkait dengan dunia pendidikan[2].

Membaca termasuk hal penting dalam kehidupan. Semua pembelajaran berdasarkan pada kemampuan siswa dalam membaca. Melalui kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca, maka keberhasilan yang diperoleh di sekolah maupun di lingkungan masyarakat dapat memberi peluang kesuksesan. Oleh sebab itu siswa dapat menguasai keterampilan membaca dengan membiasakannya sejak masa pertumbuhan[3].

Pertumbuhan minat baca perlu pengembangan budaya literasi. Budaya literasi adalah sebuah penanam kebiasaan yang terus berkembang dalam suatu kegiatan yang diwariskan secara turun temurun. Budaya literasi bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti peserta didik dan meningkatkan pengetahuan melalui proses membaca, dan menulis yang akan menghasilkan suatu karya. Akan tetapi saat ini, masyarakat Indonesia acuh tak acuh dengan adanya budaya literasi yang berkembang ditengah pesatnya arus globalisasi yang dapat menghilangkan budaya literasi[4].

Minat baca adalah keinginan peserta didik untuk memperoleh informasi berdasarkan keinginannya tanpa paksaan dari siapapun, sehingga siswa dapat meningkatkan kinerja otak dan mengasah daya ingat yang dimilikinya. Minat baca yang rendah dapat menjadi hambatan dalam membentuk keterampilan membaca siswa yang ternyata sangat bermanfaat bagi proses pembelajarannya. Saat ini siswa sekolah dasar cenderung sering menggunakan gadget daripada membaca buku, sehingga minat baca siswa menjadi rendah[5].

Selain itu, minat siswa berkunjung ke perpustakaan masih rendah, disebabkan buku bacaan tidak bervariasi, sehingga siswa malas untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan. Oleh sebab itu sekolah harus menyediakan buku bermacam-macam yang bentuknya konkrit seperti buku cerita bergambar yang disediakan melalui pengelolaan perpustakaan. Melalui buku cerita bergambar dapat menurunkan rendahnya minat membaca sejak tahap pertumbuhan[6].

Berdasarkan hasil dari studi *literature* tersebut, penyebab rendahnya minat membaca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal berdasarkan dirinya sendiri, faktor eksternal yaitu keluarga, teman dan lingkungan. Oleh sebab itu penulis artikel ini berminat mengkaji lebih dalam mengenai hal tersebut yang sesuai dengan judul "Penggunaan buku cerita bergambar dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar". Melalui penulisan ini, diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan mengenai minat baca pada siswa.

2. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode *literature review*, dapat diartikan sebagai metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks[7]. Artikel ini bersumber pada artikel ilmiah nasional dan internasional.

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan buku cerita bergambar dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. Anak usia 7-11 tahun yaitu berada pada tahap operasional konkret, sehingga anak menyukai benda nyata. Oleh sebab itu diperlukan cara menarik yang dapat meningkatkan kreatif pada anak melalui buku cerita bergambar.

3. Hasil dan Pembahasan

Pencarian artikel dengan menggunakan judul yaitu penggunaan buku terhadap minat baca siswa di sekolah dasar. Berdasarkan judul tersebut ditemukan beberapa artikel ilmiah nasional dan internasional yang dapat menjadi referensi penulisan artikel untuk review.

Tabel 1. Literature review

No	Nama peneliti	Tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	(Arum Nisma & Candradewi, 2019)	2019	Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar	Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam ranah studi kasus.	Gerakan literasi membaca dapat dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca dan Pojok Baca untuk mendukung Gerakan Literasi Membaca.
2.	(I Md Aditya, 2019)	2019	Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Insersi Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca dan Sikap Siswa Kelas V SD Kurikulum 2013	Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan desain dan produk (<i>Design and Development</i>) dengan menggunakan model ADDIE (<i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>).	Melalui membaca maka siswa dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.
3.	(Siwi Pawetri & Elvira, 2020)	2020	Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar	Penelitian dirancang menggunakan jenis penelitian <i>Research and development (R&D)</i> .	Buku cerita layak digunakan karena dapat meningkatkan minat membaca siswa.
4.	(Magdalena Elendiana, 2020)	2020	Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan triangulasi sumber data.	Meningkatkan minat baca dilakukan dengan memberi motivasi pada siswa.
5.	(Dhina Cahya & Septina, 2020)	2020	Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Literasi bermanfaat bagi siswa yaitu memperoleh pengetahuan dan informasi yang dapat menambah wawasan.
6.	(Nurul Ilmi, dkk, 2021)	2021	Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus.	Program Gerakan Literasi Sekolah dilakukan agar meningkatkan minat membaca.
7.	(Novita Agnes & Gamaliel, 2021)	2021	Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Proses	Penelitian dirancang menggunakan jenis penelitian <i>Research</i>	<i>E-book</i> ilayak digunakan karena

			Terjadinya Hujan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar	<i>and development (R&D).</i>	dapat meningkatkan minat membaca siswa.
8.	(Aulia Fahma, dkk, 2021)	2021	Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa di Kelas VI SDIT Daarul Istiqlal Patumbak Kabupaten Deli Serdang	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus.	faktor penyebab rendahnya minat baca disebabkan oleh faktor internal yaitu dirinya sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, teman dan lingkungan sekitar.
9.	(Ardita & Ali Mustadi, 2019)	2019	Student Engagement in Reading Interest to Promote Literacy in Elementary school	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif etnografi.	Motivasi membaca siswa masih didominasi oleh kesadaran membaca yang terbangun dari keluarga.
10.	(Alpiyah, dkk, 2021)	2021	The Development of Environment-based Picture Storybooks to Increase the Fourth Grade Student's Reading Interests	Jenis penelitian <i>Research and development (R&D).</i>	Pengembangan buku cerita bergambar merupakan strategi mengatasi permasalahan rendahnya minat siswa dalam membaca.
11.	(Atin Sukeksi & Akhmad Jazuli, 2021)	2021	Increasing Student's Reading Interests With a Text-Rich Environment as a school Literacy Movement	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan.	Meningkatkan minat membaca dapat dilakukan dengan menciptakan yang kaya teks di sekolah sebagai salah satu implementasi Gerakan Literasi Sekolah.
12.	(Isnaeni & Murhadifah, 2021)	2021	The Implementation of School Literacy Movement by Using Storybook in Elementary school	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei.	Penerapan literasi dengan buku cerita dapat membantu siswa untuk menerapkan literasi sekitar sekolah. Implementasi literasi menggunakan buku cerita dapat menarik minat siswa dalam membaca.
13.	(Siti Irva & Febrina, 2022)	2022	Interest in Reading Students of Class V 161 Pekanbaru State Elementary School	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.	Minat baca kelas V SDN 161 Pekanbaru masih rendah, karena dipengaruhi oleh faktor intelektual, faktor lingkungan keluarga dan faktor psikologis.

14.	(Pipit & Maskhurin, 2022)	2022	Encouraging Reading Interest Using Picture Story Books to Young Learners	Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif sebagai sebuah desain penelitian.	Buku cerita bergambar yang tepat, efektif dan menarik mampu mendorong siswa minat baca dalam kegiatan literasi.
15.	(Hendranto, dkk, 2022)	2022	Development of Interactive Story Book for Ecoliteration Learning to Stimulate Reading Interest in Early Grade Students Elementary school	Jenis penelitian <i>Research and development (R&D)</i> .	Buku interaktif yang berisi pendidikan ekoliterasi untuk siswa sekolah dasar dapat meningkatkan minat membaca siswa.
16.	(Suci Okta, dkk, 2022)	2022	Implementation of Reading Interest Through the Reading Corner Program in SD	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah fenomenologi.	Pojok baca di ruang kelas sangat bermanfaat bagi siswa, karena dapat memotivasi siswa dalam menumbuhkan minat baca.
17.	(Moh. Hafid, 2022)	2022	Implementation of The School literacy Movement at Jember Lor 03 State Elementary School to Increase Student's Reading Interests	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Tahap pembelajaran gerakan literasi sekolah belum terpenuhi sehingga kegiatan di sekolah tidak teratur dan konsisten.
18.	(Indra Prasetia & Muhammad Adlan, 2022)	2022	Management of the Literacy Movement Program (LMP) to Improve Reading	Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.	Kegiatan program dilakukan berdasarkan tiga aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Program ini sangat baik dan efektif sehingga dapat meningkatkan minat dan kompetensi literasi siswa.

Hasil dari literature review pada 8 artikel jurnal nasional dan 10 artikel jurnal internasional menunjukkan bahwa anak usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret, sehingga anak menyukai benda nyata. Oleh sebab itu diperlukan cara menarik yang dapat meningkatkan kreatif pada anak melalui buku cerita bergambar. Penggunaan buku cerita bergambar yang tepat, efektif dan menarik dapat menumbuhkan minat baca pada siswa, meningkatkan pemahaman dan daya ingat, menambah kosakata yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya. Meningkatkan minat membaca dapat dilakukan dengan salah satu implementasi Gerakan Literasi Sekolah yaitu melakukan kegiatan membaca dan diadakannya pojok baca setiap sudut kelas.

Minat baca yang rendah disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan dan kebiasaan membaca siswa yang tidak baik. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu 1) faktor bawaan lahir, 2) faktor genetik perempuan dan laki-laki memiliki minat dan kesukaan yang berbeda, 3) faktor tingkat pendidikan, 4) faktor lingkungan keluarga, lingkungan keluarga yang tidak membiasakan diri dalam membaca akan memberi pengaruh buruk terhadap orang-orang disekitarnya, 5) faktor sekolah,

sekolah yang tidak menyediakan perpustakaan dan guru-guru yang tidak memberi motivasi terhadap siswa akan berdampak negatif bagi perkembangan belajarnya. Selain itu, teknologi berkembang lebih pesat akan memberi pengaruh tidak baik terhadap minat siswa dalam membaca buku [24]. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, (Aulia, dkk, 2021) menyatakan bahwa anak yang malas membaca lebih banyak daripada anak yang senang dalam membaca. Selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siti Irva & Febrina, 2022) dalam penelitian tersebut Minat baca siswa yang masih rendah dipengaruhi faktor intelektual, keluarga dan psikologis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Siwi Pawetri & Elvira, 2020), menjelaskan bahwa anak usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret, sehingga menyukai benda yang nyata. Selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nugrahaeni Harsiati & Qohar, 2019), menyatakan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca siswa[25].

(Arum Nisma & Candradewi, 2019) menyatakan bahwa Gerakan literasi pada siswa dapat membantu dalam mengurangi rendahnya minat membaca dengan melakukan kegiatan membaca sebelum memulai pembelajaran dan pojok baca yang ada setiap sudut kelas dengan buku yang bermacam-macam.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dari literature review, dapat disimpulkan dari beberapa artikel menunjukkan bahwa membaca erat hubungannya dengan proses pembelajaran, sehingga dapat memberi dorongan dalam diri siswa terkait dengan proses belajar. Melalui membaca, siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang dapat menambah wawasan, kemampuan berpikir dalam mengembangkan inspirasi serta pemikiran baru. Anak usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret, sehingga menyukai benda nyata. Buku cerita bergambar dapat memotivasi minat siswa dalam membaca. Agar minat baca siswa terus berkembang, dapat dilaksanakan dengan kegiatan literasi di sekolah seperti kegiatan membaca sebelum memulai pembelajaran dan diadakannya pojok baca setiap sudut kelas.

Daftar Pustaka

- [1] R. H. Ristanto, S. Zubaidah, M. Amin, and F. Rohman, "Scientific literacy of students learned through guided inquiry," *Int. J. Res. Rev.*, vol. 234, no. 5, pp. 23–30, 2017, [Online]. Available: https://www.ijrrjournal.com/IJRR_Vol.4_Issue.5_May2017/IJRR004.pdf
- [2] F. Dafit and Z. H. Ramadan, "Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1429–1437, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.585.
- [3] I. T. Yunianika and . S., "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 4, p. 507, 2019, doi: 10.23887/jisd.v3i4.17331.
- [4] S. A. Jatnika, "Indonesian Journal of Primary Education Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis," *Indones. J. Prim. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–6, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- [5] I. R. Aisyi, S. Ghufron, and D. W. Rahayu, "Gerakan Literasi Sekolah: Pelaksanaan, Hambatan, Dan Solusi (Studi Kasus Di Sd Ghufron Faqih Surabaya)," *Genta Mulia J. ...*, vol. XI, no. 2, pp. 93–105, 2020.
- [6] N. Ilmi, N. S. Wulan, and D. Wahyudin, "Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 2866–2873, 2021, [Online]. Available: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/990>
- [7] R. Nurislaaminingsih, T. Silvana, and Y. Winoto, "Available Online at : <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva> Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker Abstrak Sebagaimana kita sadari saat ini kita hidup dalam sebuah era informasi dan pengetahuan . Berbicara," *Undip E- J. Syst.*, vol. 4, no. 2, pp. 169–182, 2020, [Online]. Available: <http://ehournal.undip.ac.id/index.php/anuva>

- [8] Arum Nisma Wulanjani and Candradewi Wahyu Anggraeni, "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar," *Proceeding Biol. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 26–31, 2019, doi: 10.21009/pbe.3-1.4.
- [9] I. M. Aditya Dharma, "Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V Sd Kurikulum 2013," *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 53–63, 2019, doi: 10.23887/jlls.v2i1.17321.
- [10] hartoyo agung rahmadayanti dewi, "Jurnal basicedu," *J. basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7174–7187, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- [11] M. Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 54–60, 2020, doi: 10.31004/jpdk.v1i2.572.
- [12] cahya dhina Rohim and S. Rahmawati, "Di Sekolah Dasar Negeri," *Kaji. Pendidik. Dan Has. Penelit.*, vol. 6, no. 3, p. 2, 2020.
- [13] A. Fahma Balqis, E. Rizky Ananda, R. Rizky Wanindi, and W. Sofia, "Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Di Kelas Vi Sdit Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang," *Sch. Educ. J. Pgsd Fip Unimed*, vol. 11, no. 3, pp. 250–255, 2021, doi: 10.24114/sejpgsd.v11i3.29137.
- [14] A. M. Solekhah and A. Mustadi, "Student Engagement in Reading Interest to Promote Literacy in Elementary School," vol. 326, no. Iccie 2018, pp. 90–94, 2019, doi: 10.2991/iccie-18.2019.16.
- [15] A. Alpiyah, A. Ambarita, and P. Pargito, "The development of environment-based picture storybooks to increase the fourth grade students' reading interest," *Int. J. Educ. Stud. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 3, pp. 118–120, 2021, doi: 10.53402/ijesss.v1i3.24.
- [16] A. Sukeksi and A. Jazuli, "Increasing Students' Reading Interest With a Text-Rich Environment as a School Literacy Movement," 2021, doi: 10.4108/eai.19-7-2021.2312476.
- [17] B. Yulianto, F. Jannah, M. Nurhidayah, and P. Asteria, "The Implementation of School Literacy Movement in Elementary School," vol. 5, no. 3, pp. 393–400, 2018, doi: 10.2991/icei-17.2018.12.
- [18] S. I. Gustina and F. Dafit, "Interest In Reading Students of Class V 161 Pekanbaru State Elementary School," pp. 25857–25864, 2018.
- [19] P. E. Daristin and M. Fajarina, "ENCOURAGING READING INTEREST USING," vol. 7, no. 2, 2022.
- [20] H. Hendratno, Y. Yermiandhoko, and F. N. Yasin, "Development of Interactive Story Book For Ecoliteration Learning to Stimulate Reading Interest in Early Grade Students Elementary School," *IJORER Int. J. Recent Educ. Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 11–31, 2022, doi: 10.46245/ijorer.v3i1.179.
- [21] J. Mantik, "Jurnal Mantik IMPLEMENTATION OF READING INTEREST THROUGH THE READING CORNER PROGRAM IN SD," vol. 6, no. 36, pp. 680–685, 2022.
- [22] M. Hafid, "Implementation of The School literacy Movement at Jember Lor 03 State Elementary School to Increase Students ' Reading Interest Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 03," vol. 1, no. 1, pp. 60–74, 2022.
- [23] I. Prasetia and M. Adlan, "Management of the Literacy Movement Program (LMP) to Improve Reading Culture in Elementary Schools," *J. Innov. Educ. Cult. Res.*, vol. 3, no. 3, pp. 316–322, 2022, doi: 10.46843/jiecr.v3i3.117.
- [24] I. N. Elita and A. Supriyanto, "Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah," *Semin. Nas. - Jur. Adm. Pendidik. Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Malang*, pp. 106–113, 2019, [Online]. Available: <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/391>
- [25] I. Nugraheni, T. Harsiati, and A. Qohar, "Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 4, no. 3, p. 322, 2019, doi: 10.17977/jptpp.v4i3.12085.
-